

Judul : Pemilihan Bingkai Kacamata Pada Penderita Presbyopia Di Optik Siaga Tangerang
Pengarang : Muhamad Bilal Robbani 18.086
Kode DOI :
Keywords : Bingkai, Pemilihan, Deskriptif, Tepat, Kenyamanan
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

Abstrak

Mengetahui tentang bingkai kacamata yang sesuai dengan penderita Presbyopia serta kenyamanan pada saat dipakai oleh penderita Presbyopia. Penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dengan studi literatur atau kepustakaan dengan analisis, Peneliti meminta izin penelitian ditempat yang dijadikan tempat penelitian yaitu Optik Siaga Tangerang, Subjek penelitian yang memenuhi yaitu yang menderita Presbyopia, Subjek penelitian bersedia menjadi responden. Penentuan konstruksi bingkai kacamata plastik dari ketiga konstruksi ada satu bingkai konstruksi yang tepat bagi penderita Presbyopia terutama orang tua (lansia) yaitu konstruksi full frame. Pemilihan full frame plastik dengan bentuk oval bagi penderita Presbyopia dipilih karena bingkai dapat menahan lensa oleh seluruh bagian rim. Dipilih juga konstruksi bingkai kacamata plastik dengan konstruksi ada penyangga nose pad. Bingkai kacamata plastik dengan konstruksi full frame dapat membantu dalam lensa tidak mudah terlepas sehingga mampu menahan ketebalan lensa Presbyopia.

Kata Kunci : Bingkai, Pemilihan, Deskriptif, Tepat, Kenyamanan

Abstract

Knowing about eyeglass frames that suit Presbyopia sufferers and comfort when worn by Presbyopia sufferers. This study used a qualitative writing method with a descriptive approach with literature or literature studies with analysis. The researcher asked for research permission at the place where the research was conducted, namely Optics Siaga Tangerang, research subjects who met those who suffered from presbyopia, research subjects were willing to become respondents. The determination of the plastic eyeglass frame construction of the three structures has one frame that is right for presbyopia sufferers, especially the elderly (elderly), namely the full frame construction. The choice of a full plastic frame with an oval shape for people with Presbyopia was chosen because the frame can hold the lens by all parts of the rim. A plastic eyeglass frame construction was also chosen with a nose pad support structure. Plastic eyeglass frames with full frame construction can help prevent lenses from being easily detached so they can withstand the thickness of Presbyopia lenses.

Keywords: Frame, Selection, Descriptive, Precise, Convenience

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pernyataan Orisinalitas | ii |
| Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing | iii |
| Halaman Pernyataan Dewan Penguji..... | iv |
| Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi..... | viii |
| Daftar Gambar..... | x |
| Daftar Lampiran..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.5 Tujuan..... | 3 |
| 1.6 Manfaat..... | 3 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Pengertian Bingkai (<i>Frame</i>)..... | 6 |
| 2.2 Jenis Frame..... | 6 |
| 2.3 Jenis Frame Kacamata Material..... | 9 |
| 2.3 Pengertian Presbyopia..... | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 12 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 12 |
| 3.2 Variabel Penelitian..... | 12 |
| 3.3 Populasi dan Sampling..... | 13 |
| 3.4 Cara Mengumpulkan Data..... | 13 |
| 3.5 Analisis Data..... | 14 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 15 |
| 4.1 Hasil Penelitian Pemilihan Bingkai Kacamata Pada Penderita Presbyopia DI Optik Siaga Tangerang..... | 16 |
| 4.2 Pembahasan..... | 18 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 25 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kebutuhan kacamata sangat penting sebagai alat vital untuk membantu penglihatan suatu mata konsumen atau pasien dan bukan hanya dilihat dari segi kesehatan saja melainkan juga dari segi kosmetik, dan segi kebutuhan, sehingga tidak jarang konsumen yang datang ke optik siaga sendiri kacamata bukan hanya berfungsi untuk merehabilitasi tajam penglihatan saja yang berisikan ukuran hasil koreksi tetapi juga hanya sekedar untuk bergaya mengikuti model-model terbaru dan untuk menutupi mata dari kotoran atau debu dan untuk menyesuaikan diri pemakainya. Seorang Refraksionis Optisien (RO) harus bisa memberikan pelayanan kacamata, termasuk diantaranya pemilihan bingkainya harus sesuai orang yang ingin memakai kacamatanya. Sehingga pemakai merasa aman dan nyaman. Selain itu Refraksionis Optisien harus mampu menjadi konsultan dan memberikan arahan pilihan frame apabila pemakai memilih sendiri kacamata yang diinginkannya (www.kuskuspintar.com).

Kacamata merupakan lensa tipis untuk mata guna menormalkan dan mempertajam penglihatan. Sekarang selain menjadi alat bantu penglihatan, kacamata sudah menjadi pelengkap gaya serta menjadi alat bantu khusus untuk menikmati hiburan seperti kacamata khusus tiga dimensi. Seiring bertambahnya usia kemampuan penglihatan pun ikut menurun hal ini dikarenakan otot-otot di sekitar lensa yang berfungsi untuk memfokuskan cahaya agar tepat jatuh di retina, menjadi lebih keras dan kurang elastis. Hal ini menyebabkan lensa mata tidak dapat berubah bentuk sehingga cahaya tidak tepat jatuh di retina dan gambar yang di terima menjadi kabur (<https://id.wikipedia.org/wiki/kacamata>).

Presbyopia merupakan kelainan akomodasi dimana mata menunjukkan kemampuan yang makin lama makin berkurang untuk melihat benda dekat dengan jelas yang berhubungan dengan usia (Setyana, Tarigan, and Nugraha 2020). Pada umumnya presbyopia muncul pada usia 40 tahun yang dapat dialami siapa saja dengan status refraksi emmetropia maupun ametropia. Akibat yang ditimbulkan

DAFTAR PUSTAKA

www.kuskuspintar.com , <https://id.wikipedia.org/wiki/Kacamata>

www.klinikmatanusantara.com , www.essilor.co.id ,

Khurana, A.K. Chin, J. T., Efendi, Z., & yDoringin, F. (2020).

David. A Wilson. (1999). *Practical Optical Dispensing*, Ajaykumar Bhootra. (2009). *Ophthalmic Lenses*. Jaypee Brother Medical.

Nugraha, O.C. 2020, www.halodoc.com

Borish I.M., 1975, B.A.Holden,2007,

Chin, Efendi, and Doringin 2020, Budiono, S. (2019).

Denniston, A. K. O., & Murray, P. I. (2018). *Oxford Handbook of Ophthalmology* (4th ed.). Oxford University Handbook.

Dirani, M., Tong, L., Gazzard, G. M., & Zhang, X. (2009). *Outdoor activity and myopia in Singapore teenage children*. *The British Journal of Ophthalmology*, 93(8), 997–1000. <https://doi.org/10.1136/bjo.2008.150979>

Holden, B. A. (2007). *Uncorrected refractive error: the major and most easily avoidable cause of vision loss*. *Community Eye Health*, 20(63), 37./pmc/articles/PMC2040245/

Holden, B., Fricker, T., Wilson, D., Jong, M., Naidoo, K., & Sankaridurg, P. (2016). *Global Prevalence of Myopia and High Myopia and Temporal Trends from 2000 through 2050*. *Ophthalmology*.

Ilyas, S. (2003). *Ilmu Penyakit Mata*.

Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.